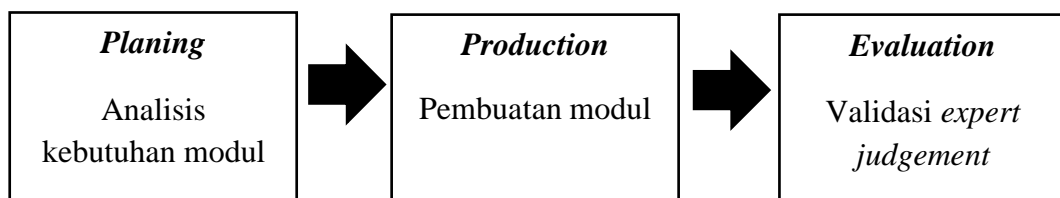


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Design and Development Research* dengan model PPE yaitu *Planning, Production, and Evaluation* (Richey & Klein, 2009). *Desain and Development Research* menurut Richey dan Klein dalam (Sugiyono, 2017) adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut dengan tujuan dapat diperoleh data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran. Model PPE sesuai untuk diterapkan dalam pembuatan modul dengan tahapan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. *Planing* (Perencanaan)

Tahap *planing* dalam penelitian ini adalah kegiatan merancang dan menganalisis kebutuhan modul pada kompetensi dasar pewarna alam. Perancangan diawali dengan menganalisis kebutuhan modul sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Analisis dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dirancangnya modul pada pembelajaran batik di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian ini adalah membuat modul pewarnaan kain batik dengan teknik *eco print* pada pembelajaran batik di Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan modul.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah melakukan *expert judgement* kepada ahli modul dan ahli materi. Modul yang telah divalidasi dapat diketahui kekurangannya dan dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari validator.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator yang melakukan *expert judgement* pada modul yang telah dibuat. Validator yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data partisipan penelitian

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Kurikulum	1 orang
2.	Ahli Materi	2 orang
Jumlah		3 orang

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kompetensi keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil yaitu di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jl. Cijawura Hilir No. 341, Buah Batu, Kota Bandung sebagai lokasi dalam mencari analisis kebutuhan modul dan studi dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada guru mata pelajaran batik untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan modul dan materi yang dibutuhkan oleh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan kompetensi keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan alat pengumpul data dalam mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna memperkuat data yang telah didapat sebelumnya.

3. Lembar Validasi *expert judgement*

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan modul yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada ahli modul dan ahli materi dalam menilai struktur isi modul, aspek materi teori dan konten materi praktik. Pernyataan yang diajukan berkaitan dengan perancangan modul. Menggunakan pilihan jawaban yaitu “L” (Layak) dan “Tidak Layak” (TL) dengan memberi tanda *checklist* (√) pada lembar validasi yang tersedia.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan modul sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pendahuluan. Peneliti membuat gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi partisipatif dan studi dokumentasi dilapangan untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan. Dilanjutkan dengan wawancara untuk memperkuat data yang telah didapatkan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Planing*

Perencanaan diawali dengan menganalisis kebutuhan pembuatan modul dengan metode wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan kepada guru mata pelajaran batik.

b. *Production*

Membuat modul sesuai dengan tujuan pembuatan modul dan analisis kebutuhan modul. Pembuatan modul terdiri dari kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, peta kedudukan modul, pendahuluan, materi pembelajaran, glosarium, dan daftar pustaka.

c. *Evaluation*

Melakukan *expert judgement* untuk menguji kelayakan modul yang telah dibuat, layak atau tidak layak untuk digunakan pada pembelajaran batik di Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, mengolahnya, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

F. Analisi Data

Analisis data dilakukan setelah mengolah hasil validasi dari *expert judgement*, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan mengolah data yang didapat dari hasil wawancara lapangan dan studi dokumentasi sebagai analisis kebutuhan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan berfokus pada kebutuhan modul.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

3. Validasi Data

Validasi data meliputi kegiatan penilaian *expert judgement* oleh validator dengan menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan modul yang telah dibuat.

4. Revisi Data

Revisi data merupakan perbaikan yang harus dilakukan setelah validasi dari *expert judgement* untuk menyempurnakan modul yang telah dibuat sehingga layak untuk digunakan.

G. Pengolahan Data

1. Presentase Data

Persentase data bertujuan untuk menghitung skor dari hasil validasi dengan menggunakan rumus persentase menurut (Fatmawati, 2016)

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media menurut (Arikunto & Jabar, 2009):

Tabel 3.2 Kriteria kualifikasi penilaian

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Tidak Layak
5.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Kriteria sesuai tabel 3.2 di atas disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah penjelasannya.

81% - 100% : Modul yang dibuat sangat layak digunakan.

61% - 80% : Modul yang dibuat layak digunakan.

41% - 60% : Modul yang dibuat cukup layak digunakan.

21% - 40% : Modul yang dibuat tidak layak digunakan.

0% - 20% : Modul yang dibuat sangat tidak layak digunakan.